

**PENGARUH METODE MENGAJAR GURU, MINAT BELAJAR SISWA
DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA TRISUKSES NATAR
LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

(skripsi)

**Oleh
RORONIMAS ANNISA SHOLIHA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH METODE MENGAJAR GURU, MINAT BELAJAR, DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA TRI SUKSES NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Oleh
RORONIMAS ANNISA SHOLIHA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 52 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Taro Yamane dalam penelitian ini berjumlah 46 siswa. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan regresi linear multiple. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika metode mengajar guru baik (disukai siswa) maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. (2) Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika minat belajar siswa tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. (3) Ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika disiplin belajar siswa baik (tertib) maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. (4) Ada pengaruh metode mengajar guru, minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika metode mengajar guru baik (disukai siswa), minat belajar tinggi serta disiplin belajar siswa juga baik (tertib) maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa.

Kata Kunci : metode mengajar guru, minat belajar, disiplin belajar, hasil belajar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TEACHERS' TEACHING METHODS, LEARNING INTEREST, AND STUDENTS' LEARNING DISCIPLINES ON THE STUDENTS' ECONOMIC LEARNING OUTCOMES IN CLASS XI IPS AT SMA TRI SUKSES NATAR LAMPUNG SELATAN ACADEMIC YEAR 2018/2019

By
RORONIMAS ANNISA SHOLIHA

This study aimed to determine the effect of teachers' teaching methods, learning interest and learning discipline on the students' learning outcomes. The method used was descriptive verification research. The population of this research was all students of class XI IPS SMA Tri Sukses Natar academic year 2018/2019 which consisted of 52 students. The sample of this research was 46 students which carried out using the Taro Yamane formula. Hypothesis testing used was simple linear regression test and multiple linear regression. The results showed: (1) There was an effect of teachers' teaching methods on economic learning outcomes in class XI SMA Tri Sukses Natar academic year 2018/2019. When the teacher's teaching method is good (favored by students) it will improve the students' economic learning outcomes. (2) and there was an effect of students' interest in learning on economic learning outcomes in class XI SMA Tri Sukses Natar academic year 2018/2019. If students' interest in learning is high, it will increase their economic learning outcomes. (3) There was an effect of students' learning discipline on economic outcomes in class XI students of SMA Tri Sukses Natar academic year 2018/2019. If the students' learning discipline is good (orderly) it will improve their economic learning outcomes. (4) There was an influence of teachers' teaching methods, learning interest and learning discipline on economic learning outcomes in class XI students of SMA Tri Sukses Natar academic year 2018/2019. If the teacher's teaching method is good (favored by students), high interest in learning and students' learning discipline is also good (orderly), it will improve the students' learning outcomes in economics.

Keywords: teacher teaching methods, interest in learning, learning discipline, learning outcomes.

**PENGARUH METODE MENGAJAR GURU, MINAT BELAJAR SISWA
DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA TRISUKSES NATAR
LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh
Roronimas Annisa Sholiha**

(skripsi)

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE MENGAJAR GURU, MINAT BELAJAR SISWA DAN DISIPLIN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA TRI SUKSES NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama Mahasiswa : **Roronimas Annisa Sholiha**

NPM : **1513031070**

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Drs. Yon Rizal, M.Si.
NIP 19600818 198603 1 005

Pembimbing Pembantu

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

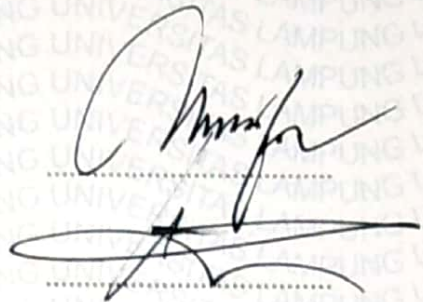
Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

MENGESAHKAN

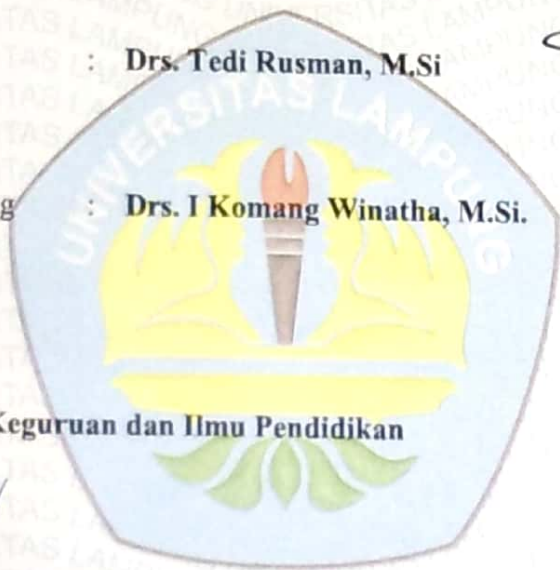
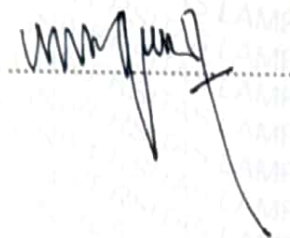
1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Yon Rizal, M.Si.**



Sekretaris : **Drs. Tedi Rusman, M.Si**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. I Komang Winatha, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Januari 2022

SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roronimas Annisa Sholiha

NPM : 1513031070

Jurusan/Program Studi : pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan didaftar pustaka.

Bandar Lampung, 12 Juni 2022

Yang menyatakan,



Roronimas Annisa Sholiha
Roronimas Annisa Sholiha
NPM 1513031070

RIWAT HIDUP



Penulis bernama Roronimas Annisa Sholiha dan biasa disapa dengan Roro. Penulis lahir tanggal 2 Maret 1997, merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara pasangan Bapak H. Suharno dan Ibu Endarwati. Penulis berasal dari Bandar Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Rajabasa Raya lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tri Sukses Natar lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Tri Sukses Natar lulus pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2015 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Praktek Profesi Kependidikan (PPK) di SMA Negeri 1 Karang Anom Lampung Timur dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Anom Kec. Waway Karya Kab. Lampung Timur pada tahun 2018. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni ASSET FKIP Unila. Hingga Pada tanggal 13 September 2019 Seminar Proposal, 3 Januari 2022 Seminar Hasil dan akhirnya Ujian Komprehensif pada 18 Januari 2022.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat yang luas serta hidayah sehingga kalimat persembahan ini bisa terwujud pada akhirnya.

Ku persembahkan karya kecil ini dengan penuh haru teruntuk

Dua manusia terhebat ku,

Yang telah banyak tangis dalam doa yang dikirimkan untuk anak-anak tercintanya. Terima kasih alhamdulillah jazakumullohu khoiro Ibu Bapak selalu sabar, kuat dan ikhlas dalam mendidik, membesarkan serta selalu mendoa'akan untuk keberhasilanku.. Terima kasih telah mengajarkan makna sabar yang sangat luar biasa.

Dua Kakak Keren ku

Terima kasih, Alhamdulillah jazakumullohu khoiro telah menjadi panutan terbaik dari banyak sisi. Hingga aku tidak perlu jauh mengambil contoh. Mereka tidak pernah lelah mengingatkan akan amanah yang belum terselesaikan.

Empat Adik Terbaik ku

Terima kasih sudah menjadi penghibur ditengah rumitnya menyelesaikan skripsi.

Suamiku Tersayang

Alhamdulillah jazakallahu khoiro sudah menjadi manusia tersabar, terimakasih sudah membuka hati untuk menyelesaikan karya kecil ini.

Semua Guru, Dosen dan Almamater Tercinta

Terima Kasih Ibu, Bapak, Guru dan Dosen. Tidak ada kata yang pantas untuk membalas semua budi atas ilmu dan kesempatan yang diberikan untukku.

MOTTO

Tenang
Semua Akan Berlalu

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah,
niscaya Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”.

(QS. Muhammad; 7)

Hari ini milik mu. Berikan yang terbaik untuk beribadah, beramal sholih dan
berusaha. Besok belum tentu ada.
Overthinking tidak menyelesaikan masalah.

(Yayu Asnaini)

‘Don’t judge a book by cover’

Orang baik pasti memiliki masa lalu dan sedangkan
orang jahat pasti memiliki masa depan.

(Roronimas Annisa Sholiha)

SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Mengajar Guru, Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Tris Sukses Natara Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung sekaligus pembimbing II yang

telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya sangat berterima kasih kepada Pak Tedi yang tidak pernah lelah untuk selalu memberi semangat serta memotivasi saya disaat saya terlena dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kebaikan bapak dibalas dengan yang lebih baik dan lebih besar.

7. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya sangat berterima kasih kepada Bu Puji yang dengan sangat sabar memberikan nasihat dan selalu motivasi agar semangat mengerjakan skripsi ini, semoga kelak ketika kita di pertemukan kembali diwaktu yang lain saya bisa membalas kebaikan ibu. Terimakasih ibu.
8. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih Pak Yon yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya sangat berterima kasih kepada Pak Yon yang tidak pernah lelah untuk selalu memberi semangat serta memotivasi saya disaat saya terlena dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kebaikan bapak dibalas dengan yang lebih baik dan lebih besar.
9. Pak Drs. Nurdin, M.Si, selaku dosen dari awal hingga akhir perkuliahan, terima kasih Pak Nurdin atas semua ilmu yang telah Bapak berikan. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan umur dan selalu dimudahkan dalam segala urusan.
10. Bunda Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., selaku dosen dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih ya Bunda atas semua ilmu yang telah diberikan. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan umur dan selalu dimudahkan

dalam segala urusan.

11. Pak Drs. Edy Purnomo, M.Pd., dosen yang selalu memberikan motivasi untuk terus semangat kuliah, yang selalu sabar dan lemah lembut dalam bertutur kata, terima kasih ya pak untuk semua ilmu dan motivasinya terutama saat pelajaran metodologi, semoga Allah selalu memberikan keberkahan umur dan rezeki kepada bapak dan keluarga.
12. Bu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pendidikan ekonomi yang sempat mengajar di akhir perkuliahan penulis. Terima Kasih ya Bu atas masukan dan saran penelitian yang perlu saya ambil saat itu.
13. Terimakasih kepada Bapak dosen pendidikan ekonomi Pak Drs. I Komang Winatha, M.Si., M.Si, Pak Albet Maydiantoro, M.Pd, Bu Rahma Dianti Putri, Bu Widya, Bu Rahmawati, Pak Suroto semoga Allah membalas ilmu yang telah bapak ibu ajarkan. Serta Kak Wardani yang banyak membantu sebelum pindah.
14. Terima Kasih kepada Kak Fikar yang telah banyak direpotkan terlebih saat pandemi untuk dimintai tolong mengisi KRS, kelengkapan tanda tangan dll. Semoga Allah membalas semua kebaikan Kak Fikar.
15. Segenap keluarga SMA Tri Sukses terutama para anggota TU yang selalu direpotkan (Rahmot dkk). Thanks banget buat Muchsi Rahma udah mau diganggu terus ketika lelah ya besti. Peluk erat Rahma.
16. Selanjutnya yang paling istimewa kepada kedua orang tuaku, Pak Harno dan Bu Endarwati. Alhamdulillah jazakumullohu khoiro yang sebesar-besarnya atas semuanya yang telah diberikan untuk anak gadismu yang sudah gak gadis lagi. Thanks banget Pak Bu sudah jadi manusia tersabar, insyaalloh gak bakal

kecewain bapak ibu, semoga ketika Alloh kodar Kakak Ica bisa lanjut pendidikan S2 aku gak akan sia-siakan waktu lagi. Jujur pengen banget ngomong langsung ke Bapak Ibu 'Pak Bu maafin Kakak Ica selama kuliah gak pernah serius dan belum bisa wujudin mau bapak untuk lanjut pendidikan di Malang, pokoknya Alhamdulillah jazakumullohu khoiro sudah biayain kuliah Kakak Ica dari awal sampe akhir'. Terima kasih udah kasih Kakak Ica kesempatan untuk berproses menjadi lebih baik serta bertanggung jawab menyelesaikan apa yang Kakak Ica coba mulai. Akhirnya atas doa dan dukungan yang tiada hentinya hingga Kakak Ica bisa selesaikan skripsi ini walaupun bukan diwaktu yang cepat. Minta doanya Pak Buk, agar ilmu yang Kakak Ica dapatkan bisa bermanfaat dan menjadi amal jariah yang tiada pernah putus. Semoga Alloh berikan kita kebarokahan bisa sukses dunia dan akhirat Aamiin.

17. Teruntuk mbak-mbakku, Mbak Tika dan Mbak Medi. Terima kasih Alhamdulillah jazakumullohu khoiro ya semuanya udah jadi kakak yang terbaik, memberikan contoh yang baik, kasih arahan dan masukan, pastinya selalu kasih sudut pandangan yang berbeda yang membuat pemikiran Kakak Ica jadi luas walaupun terkadang malah jadi beban di pikiran haha.
18. Teruntuk empat adikku yang lucu dan menggemaskan, tapi boong. Untuk Danang, Ines, Salsa, Adek Puti. Teruntuk Danang jadilah manusia yang sadar diri jangan ikutin Kakak Ica, cepet lulus lu gak usah ikutan gua yang gak kelar-kelar skripsinya, kasian Emak Babe, semangat terus pokoknya semoga segera menjadi dokter yang berguna bagi Nusa Bangsa dan Negara he. Ines, Salsa, Adek Puti sekolah yang bener ya, semoga lancar barokah segala urusannya

aamiin. Semua ponakan Tante Ica yang jadi pelarian disaat pusing skripsi, Mas Apay Adek Bil, Mbak Oklen. Makasih ya jajaran para bocil yang suka tante usilin.

19. Seluruh keluarga besarku di jagat raya ini, sepupu gua terdebest pokonya Mbak Mita yang suka tiba-tiba ada ketika gua gak ada kawan. Thank banget engkau bagaikan malaikat yang dikirim tuhan ketika dalam kesulitan ea...
20. Partner boti (Reni, Anna, Ri'am) kalo ke kampus, thanks kalian sudah pernah mewarnai dunia perkuliahanku, walaupun kalian sudah lulus jauh hari jauh bulan bahkan jauh tahun dariku tetap terimakasih sudah menerima aku sebagai teman kalian. Kalian manusia luar biasa pokonya.
21. Teman sepermainan semasa SMP hingga saat ini, Berawal dari nama grup bakar ikan yang kalo kumpul pasti bakar-bakar ikan, thanks kalian yang suka bahas kapan woy wisuda? kapan wisuda ha? kalian luar biasa soon kita jalan yang jauh dan mengesankan ya ges.
22. Teruntuk LAMBREDOS (Alfi, Rahma, Dwi, Hani, Ayu, Sella, Ira, Aripa) terimakasih Alhamdulillah jazakumullohu khoiro sudah beri warna dihidup yang mungkin sedikit tidak berwarna ini. Banyak banget tingkah aneh yang kita lakuin sama-sama di masa yang cukup lama ini dari SMA sampai sudah pada melepas masa lajangnya hehe. Semoga kita bisa selalu terhubung seperti awal kita berteman ya kawan. Semoga diberi lancar yang barokah dengan kesibukan kita masing-masing.
23. Teman-teman pejuang skripsi angkatan 15, Belika, Ratih, Cecep. Yuk bisa yuk, sesulit apapun ujian dan cobaan yang menghadang pasti ada jalan.
24. Teman-teman yang berjasa atas skripsi ini, Yuyu, Belika , Cecep dan Jo yang

terus memberikan semangat dan gak habis-habis aku repotkan. Dan segenap teman-teman yang mendoakan diam-diam. Terima kasih banyaknya, bagi kalian mungkin itu sederhana, tapi bagi ku itu luar biasa.

25. Seluruh Keluarga Besar Pendidikan Ekonomi lintas angkatan yang sudah memberikan tambahan cerita dalam perjalanan hidup ku.
26. Pasukan Keluarga KKN di Karang Anom yang telah menemani tugas selama 45 hari. Kalian tetap punya ruang di hati ku selama apapun itu.
27. Keluar kejora 15 yang gak henti-henti kasih semangat ke aku. Alhamdulillah jazakumullohu khoiro Aini yang selalu nawarin bantuan ke aku tanpa ragu thanks udah baik banget dan udah mau nampung aku dikosan untuk beberapa hari he, kamu manusia luar biasa yang pernah aku temuin, sukses terus aja jangan pernah lelah menggapai cita. Semangat. Untuk Bang Ilham yang luar biasa mauan banget nemenin ke kampus pas lagi mager-magernya dan banyak banget hal-hal ajaib yang terjadi ketika kita berjuang bareng alhamdulillah jazakallohu khoiro bang udah mau berjuang bareng walaupun tetep aku ditinggal wisuda duluan wkwk tapi gpp yan penting aku nikah duluan. Alhamdulillah jazakumullohu khoiro kejora 15 yang selalu semangatn aku Cen, Aless, Azka, Asih, dll sampe lupa siapa aja nama kejora 15 soalnya udah pada lulus haha.
28. Keluarga LS Abia, Mila, Elma Dkk yang sudah menerima aku di kosan kalian, sorry ngabis-ngabisin air minum kalian, terimakasih alhamdulillah jazakumullohu khoiro besti sudah mendengarkan keluh kesahku selama perskripsian yang amat sangat runyam ini. Dan teruntuk Monik thanks udah mau aku repotin terus, semoga selalu menjadi manusia baik yang pernah aku

kenal ya besti hehe.

29. Teruntuk Om Rudi Terimakasih Alhamdulillah jazakallohu khoiro sudah menjadi teman yang bisa diajak komunikasi selalu mengingatkan untuk semangat mengerjakan skripsi dan memberikan tips yang sedikit sulit dilakukan HHH. Dan hal tak terduga, ternyata Allah menjadikan engkau sebagai suamiku. Sungguh luar biasa, thanks sayang sudah menjadi manusia yang AMAT sabar selama ini. Semoga kita selalu disatukan sampai di surga Allah nanti aamiin.
30. Semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung semoga Allah berikan limpahan rahmat, hidayah dan kemuliaannya.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 12 Juni 2022
Penulis,



Roronimas Annisa Sholiha

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN DIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Hasil Belajar	13
2. Minat Belajar.....	17
3. Disiplin Belajar	19
4. Metode Mengajar Guru.....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	28

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
C. Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Konseptual Variabel.....	34
F. Definisi Operasional Variabel	35
G. Teknik Pengumpulan Data	38

H. Uji Persyaratan Instrumen.....	39
1. Uji Validitas Angket	39
2. Uji Reliabilitas Angket	40
I. Uji Persyaratan Analisis Data	41
1. Uji Kelinearan Regresi	41
2. Uji Multikolinieritas	43
3. Uji Autokorelasi	43
4. Uji Heteroskedastisitas	45
J. Uji Hipotesis.....	46
1. Uji Regresi Linear erhana.....	46
2. Uji Regresi Linear Multiple.....	47

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Gambaran Umum Responden	54
C. Deskripsi Data.....	54
D. Uji Persyaratan Analisis	64
E. Uji Asumsi Klasik.....	67
F. Pengujian Hipotesis.....	74
G. Pembahasan.....	84
H. Keterbatasan Penelitian	89

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi XI IPS SMA Tri Sukses Natar TP. 2018/2019	2
2. Hasil Wawancara tentang Metode Mengajar Guru dengan Siswa SMA Tri Sukses Natar TP. 2018/2019	4
3. Hasil Wawancara tentang Minat Belajar dengan Siswa SMA Tri Sukses Natar TP. 2018/2019	6
4. Hasil Wawancara tentang Disiplin Belajar dengan Siswa SMA Tri Sukses Natar TP. 2018/2019	8
5. Penelitian Terdahulu	24
6. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar TP. 2018/2019	31
7. Jumlah Sampel Kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar TP. 2018/2019.....	33
8. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
9. Daftar Interpretasi Koefisien r.....	40
10. Analisis Varian.....	42
11. Pimpinan Sekolah	52
12. Sarana dann Prasarana	52
13. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru (X_1).....	56
14. Kategori Perhatian Metode Mengajar Guru (X_1).....	57
15. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (X_2)	58
16. Kategori Minat Belajar (X_2).....	59
17. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X_3).....	60
18. Kategori Disiplin Belajar (X_3)	61
19. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	62
20. Kategori Hasil Belajar (Y)	63
21. Rekapitulasi Normalitas	65

22. Rekapitulasi uji multikolinearitas	70
23. Rekapitulasi hasil uji heteroskedastisitas	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	27
2. Kurva <i>Durbins-Watson</i>	72

LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket
2. Angket
3. Tabulasi Deskripsi Responden
4. Uji Normalitas
5. Uji Homogenitas
6. Uji Linieritas
7. Uji Multikolinearitas
8. Uji Autokorelasi
9. Uji Heteroskedastisitas
10. Uji Pengaruh Simultan Variabel
11. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
12. Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan
13. Surat Izin Penelitian
14. Surat Balasan Izin Penelitian

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab”. Tujuan Pendidikan Nasional merupakan tolak ukur untuk tercapainya pendidikan nasional yang layak dan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia. Tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai dengan baik jika tujuan institutional dapat tercapai. Tujuan Institutional merupakan tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan.

Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di SMA Tri Sukses Natar dapat di lihat dari prestasi belajar

siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu, prestasi belajar siswa SMA Tri Sukses Natar diharapkan harus selalu ditingkatkan guna mencapai tujuan sekolah yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Tri Sukses Natar dan keterangan dari guru bidang studi, hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 kurang optimal. Sebagian siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun nilai 76 ke atas sebagaimana disepakati oleh sekolah SMA Tri Sukses Natar. Adapun nilai hasil ulangan semester ganjil sebagai acuan capaian KKM dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Ulangan Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Interval Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		< 76	≥ 76		
1	XII IPS 1	13	8	21	KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah adalah 76
2	XII IPS 2	20	11	31	
Jumlah		33	19	52	
Persentase (%)		63,46	36,54	100	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi 2018/2019

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi terhitung rendah yaitu dari keseluruhan siswa kelas XI IPS yang berjumlah 52 siswa sejumlah 63,46% (33 siswa) mendapatkan nilai < 76 dan sejumlah 36,54% (19 siswa) mendapatkan nilai ≥ 76. Dengan demikian bagi siswa yang nilainya tidak mencapai KKM (*Kriteria Ketuntasan Minimal*) atau kurang dari (<) 76 maka siswa harus melakukan remedial atau perbaikan nilai. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi siswa pada

mata pelajaran ekonomi terhitung rendah karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dibanding mendapatkan nilai di atas KKM.

Sejalan dengan pernyataan mekanisme penilaian yang tertuang dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 10 Ayat 1 menyatakan bahwa, mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan:

- a. Penetapan KKM yang harus dicapai oleh peserta didik melalui rapat dewan pendidik;
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan pada semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan;
- c. Penilaian pada akhir jenjang pendidikan dilakukan melalui ujian sekolah/madrasah;
- d. Laporan hasil penilaian pendidikan pada akhir semester dan akhir tahun ditetapkan dalam rapat dewan pendidik berdasarkan hasil penilaian oleh Satuan Pendidikan dan hasil penilaian oleh peserta didik;
- e. Kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan pendidik.

Sedangkan standar capaian KKM menurut pendapat Djamarah dan Zain (2010: 121) untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76%-99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60%-76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar <60%.

Sedikitnya nilai siswa yang mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah, menggambarkan bahwa prestasi siswa yang kurang baik. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) ataupun lingkungan sekitar siswa (faktor eksternal) seperti kurangnya tentang metode mengajar guru, minat belajar siswa yang kurang saat pembelajaran berlangsung dikelas dan disiplin belajar siswa yang tidak baik dengan demikian dapat berdampak pada prestasi siswa yang tidak maksimal.

Tabel 2. Hasil Wawancara Tentang Metode Mengajar Guru dengan Siswa SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Keterangan	Tanggapan			Jumlah siswa
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	Guru selalu menggunakan metode yang mudah difahami dalam menyampaikan materi	7	8	6	21
2.	Guru selalu menyampaikan materi secara berurutan	5	12	4	21
3.	Guru selalu memberikan latihan atau tugas untuk dikerjakan	6	4	11	21
Jumlah		18	24	21	63
Persentase (%)		29	38	33	100

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa

Berdasarkan Tabel 2. sebanyak 29% atau 18 siswa menyatakan persepsi tentang metode mengajar guru masih rendah, sebanyak 38% atau 24 siswa menyatakan bahwa metode mengajar guru sedang-sedang saja (sedang) dan sebanyak 33% atau 21 siswa menyatakan bahwa metode mengajar guru adalah tinggi. Dengan begitu ada dua kemungkinan yang terjadi yaitu memang guru yang kurang dalam artian kurang mempersiapkan metode mengajar dikelas saat berlangsungnya pembelajaran dikelas dan memang dari diri siswa itu sendiri yang memiliki minat dan disiplin belajar yang kurang.

Menurut Muhibbin Syah (2011: 198) metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.

Metode pembelajaran, dikenal juga dengan model atau pendekatan pembelajaran yang berfokus pada proses pengajaran, proses pembelajaran, proses belajar mengajar atau interaksi belajar mengajar yang ditulis oleh Oemar Hamalik pada bukunya (2015: 45).

Dalam suatu kegiatan pembelajaran di sekolah guru dituntut mampu berkomunikasi baik dengan peserta didik (siswa) begitu pula sebaliknya siswa terhadap guru. Apabila metode mengajar guru belum optimal, maka akan berpengaruh pada penguasaan materi pada siswa. Dengan demikian guru harus mampu menyajikan materi dengan sedemikian rupa agar siswa tertarik dan dapat menguasai materi yang disampaikan.

Apabila metode mengajar guru baik, maka siswa akan lebih tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru tersebut dan membuat siswa tersebut semakin bersemangat untuk terus belajar, dengan adanya ketertarikan dan semangat itu siswa mampu mencapai prestasi yang baik. Namun sebaliknya, jika metode mengajar guru kurang baik, maka siswa tidak memiliki ketertarikan pada mata pelajaran tersebut yang mengakibatkan siswa akan cenderung malas belajar dan enggan untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

Selain metode mengajar guru, minat belajar siswa juga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mampu mencapai prestasi yang tinggi pula dan sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar rendah akan sulit mencapai prestasi yang tinggi.

Minat belajar yang tinggi pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu yang dapat memudahkan siswa dalam menerima suatu materi yang disampaikan oleh guru. Minat belajar siswa rendah dilihat dari tidak bersemangatnya siswa ketika mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Slameto (2013: 180) minat merupakan suatu rasa lebih

suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah dorongan dari dalam diri sendiri yang dapat menimbulkan ketertarikan akan suatu hal.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan siswa mengenai lingkungan belajar di sekolah, berikut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Wawancara Tentang Minat Belajar Siswa dengan Siswa SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Keterangan	Tanggapan			Jumlah siswa
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	Selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung	14	4	3	21
2.	Selalu bertanya jika masih ada materi yang kurang jelas	15	3	3	21
3.	Selalu bersemangat saat guru menyampaikan materi dikelas	12	4	5	21
4.	Selalu mempelajari ulang materi yang sudah dijelaskan	15	5	1	21
Jumlah		56	16	12	84
Persentase (%)		66,7	19,0	14,3	100

Sumber: Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa

Hasil dari Tabel 3. Dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki minat belajar rendah berjumlah 56 siswa (66,7%), yang memiliki minat belajar sedang-sedang berjumlah 16 siswa (19,0%) dan yang memiliki minat belajar yang tinggi berjumlah 12 siswa (14,3%). Dengan demikian hasil wawancara tentang minat belajar siswa terhitung rendah. Dapat dikatakan demikian karena siswa banyak yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan dikelas, siswa kurang memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan kurang optimalnya minat belajar pada siswa

saat pembelajaran di kelas berlangsung tersebut dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa tersebut.

Selain minat belajar siswa, faktor yang mempengaruhi selanjutnya yaitu disiplin belajar siswa. Setiap kegiatan belajar mengajar harus ada yang namanya disiplin belajar, dengan begitu kegiatan pembelajaran ini akan berlangsung dengan baik dan hikmat. Jika siswa ataupun seorang guru tidak menerapkan kedisiplinan maka hasil yang diperoleh tidaklah maksimal.

Tu'u (2013: 32) mengatakan bahwa pencapaian prestasi belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang baik, juga perlu didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, serta disiplin belajar siswa dalam belajar. Karena suatu kedisiplinan belajar yang tertanam dalam diri siswa akan berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa penting sekali bagi seorang siswa memiliki disiplin yang baik dalam dirinya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, peneliti melakukan wawancara dengan siswa mengenai disiplin belajar di sekolah, berikut disajikan pada Tabel 4.

Hasil dari Tabel 4. dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan disiplin belajar rendah berjumlah 33,3% atau 21 siswa, yang menyatakan redah berjumlah 31,7% atau 20 siswa dan yang menyatakan tingkat disiplin tinggi berjumlah 34,9% atau 22 siswa. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa hampir setara tingkat kedisiplinan belajar siswa yang rendah, sedang dan tinggi. Namun, dengan begitu siswa masih harus lebih memaksimalkan kembali tingkat kedisiplinan belajar mereka untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.

Tabel 4. Hasil Wawancara Tentang Disiplin Belajar Siswa Dengan Siswa SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Keterangan	Tanggapan			Jumlah siswa
		Rendah	Sedang	Tinggi	
1.	Selalu hadir saat pembelajaran ekonomi berlangsung	5	9	7	21
2.	Selalu hadir tepat waktu pada mata pelajaran ekonomi	5	4	12	21
3.	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu	11	7	3	21
Jumlah		21	20	22	63
Persentase (%)		33,3	31,7	34,9	100%

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa

“Disiplin dapat dikatakan sebagai perintah seorang guru kepada peserta didiknya” Wiyani (2013: 159). Sementara itu, The Liang Gie mengartikan disiplin sebagai “suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang telah ada dengan senang hati.”

Berdasarkan pembahasan tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Mengajar Guru, Minat Belajar dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan, hal ini terlihat dari nilai siswa yang masih di bawah KKM.
2. Minat belajar siswa yang kurang pada saat pembelajaran berlangsung di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan, dapat dilihat dari semangat belajar siswa dalam aktivitas belajar dikelas.
3. Kurangnya kemandirian belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan, terlihat dari siswa yang hanya mengandalkan ilmu yang disampaikan oleh sang guru di kelas.
4. Kurang menariknya guru dalam mengajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan, terlihat dari respon yang kurang dari siswa yang diajar dikelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan. Peneliti ini hanya dibatasi dan berfokus pada variabel metode mengajar guru (X1), minat belajar siswa (X2), disiplin belajar siswa (X3) dan hasil belajar siswa (Y) di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di kelas XI SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Ada pengaruh metode mengajar guru, minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi pembaca, untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang berhubungan dengan metode mengajar guru, minat belajar, disiplin belajar dan prestasi belajar pada siswa.
- b. Memberikan peluang peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membentuk informasi tentang penanganan masalah dan mampu memperbaiki mutu pembelajaran di sekolah.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran dengan memperhatikan metode mengajar guru dalam peningkatan hasil belajar.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang psikologi belajar dan faktor yang memengaruhi belajar mengajar serta dapat digunakan sebagai pertimbangan guna menghasikan penelitian yang lebih baik.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek yang akan diteliti adalah metode mengajar guru (X1), Minat Belajar Siswa (X2), Disiplin Belajar Siswa (X3), dan Hasil Belajar Siswa (Y)

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. Bidang ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto (2013: 2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman seseorang tersebut dalam berinteraksi terhadap lingkungannya. Sejalan dengan pendapat Mustaqim (2010: 60) yakni belajar adalah suatu aktivitas yang memiliki tujuan kearah tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya faktor yang harus diperhatikan, misalnya saja faktor bimbingan.

Secara umum, hasil belajar diartikan seberapa banyak tujuan pelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa, atau sejauh mana penguasaan siswa terhadap tujuan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, atau berapa persen tujuan khusus dimiliki siswa dari sejumlah tujuan yang telah disampaikan (Sudijono, 2010: 242).

Hasil belajar merupakan sebuah tujuan yang dicapai dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang. Jadi, hasil belajar dapat diartikan suatu hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan

proses kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi dari proses belajar tersebut.

Hasil belajar merupakan sebuah tujuan yang dicapai dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang. Jadi, hasil belajar dapat diartikan suatu hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan proses kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi dari proses belajar tersebut.

Pencapaian suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan dari evaluasi dalam sebuah pembelajaran yang terlaksana. Hasil belajar merupakan tujuan akhir yang diharapkan oleh siswa yang mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hasil belajar yang baik dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang baik pula. Baik tidaknya proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh. Karena hasil belajar siswa merupakan tolak ukur tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2009:2) yakni “hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi dari tindak lanjut dan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar”

Di sekolah hasil belajar bisa dilihat melalui penguasaan siswa pada mata pelajaran yang diambil. Tingkat penguasaan hasil belajar pada mata pelajaran biasanya dilambangkan dengan dengan angka ataupun huruf, seperti 0-10 atau 0-100 dan atau huruf A, B, C, D. Dengan

demikian dapat mempermudah bagi orang tua dan guru serta kepala sekolah untuk mengetahui hasil belajar siswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk bahan evaluasi belajar. Hal ini diperkuat dengan pendapat Bloom dalam Suprijono (2013:6) hasil belajar yakni mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Sejalan dengan pendapat Susanto (2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, maka hasil belajar dapat diartikan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada siswa secara keseluruhan yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terjadi setelah melakukan proses pembelajaran dengan dilakukannya kegiatan evaluasi untuk mencapai suatu hasil yang dapat dituangkan dalam bentuk angka ataupun huruf. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

b. Indikator belajar

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: a. Keefektifan (effectiveness) b. Efisiensi (efficiency) c. Daya Tarik (appeal).

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penguasaan

perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari. Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.

Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya. Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Menurut pendapat Mutaqim (2010: 63) faktor lain yang mempengaruhi belajar yaitu:

- a) Kemampuan bawaan
- b) Kondisi fisik orang yang belajar
- c) Kondisi fisik anak
- d) Kamauan belajar
- e) Sikap terhadap guru, mata pelajaran dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri
- f) Bimbingan
- g) Ulangan

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Daryanto (2009: 53) “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Sejalan dengan pendapat Djaali (2013: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.

Minat belajar merupakan sebuah keinginan yang disukai atau ketertarikan dalam diri untuk melakukan pada suatu objek, tanpa adanya paksaan dari luar atau orang lain. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut dan dia akan mengikuti aktivitas yang berhubungan dengan obyek tersebut.

b. Indikator minat belajar siswa

Menurut Slamato (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, yaitu:

1) Perasaan senang

Jika seorang siswa mempunyai perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak ada rasa terpaksa dalam diri siswa tersebut. Contohnya saat guru menjelaskan materi di kelas siswa dengan senang memperhatikan, tidak ada perasaan bosan dan selalu hadir pada jam pelajaran tersebut.

2) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seorang siswa terhadap obyek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh aktif dalam diskusi, aktif bertanya saat jam pelajaran berlangsung dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang atau kegiatan. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru di kelas.

4) Perhatian siswa minat dan perhatian merupakan dua yang bisa juga dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan memomorduakan yang lain. Siswa memiliki objek tertentu maka dengan begitu siswa akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru di kelas dan mencatat materi yang disampaikan.

3. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan hal yang tidak mudah bagi siswa yang tidak terbiasa melaksanakannya, disiplin merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya yaitu terkait dengan pengetahuan sikap dan perilaku. Dalam penelitian ini disiplin yang dibahas ialah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajar baik di sekolah maupun dirumah.

Menurut Moenir (2010: 94-96) “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Ada 2 jenis disiplin yang dominan sesuai dengan yang dikehendaki oleh seorang individu yaitu pertama disiplin waktu dan disiplin kerja atau perbuatan.” Adapun 2 jenis yang dikemukakan Moenir tersebut memiliki satu kesatuan yang sangat mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan.

Menurut Joko Sumarmo (2008: 24) “disiplin berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur”.

Kemudian Walgino mengemukakan, disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai satu tujuan yang diharapkan, hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin disiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai”

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut disiplin belajar siswa bisa dilihat dari ketaatan dan ketertiban siswa pada peraturan yang telah berlaku di sekolah baik itu peraturan yang berkaitan tentang ketaatan siswa dalam berpakaian, ketaatan siswa dalam ketepatan waktu masuk jam pelajaran, dan ketaatan siswa dalam mengikuti kegiatan yang ada didalam sekolah.

Tu'u (2013: 32) menyatakan bahwa tercapai hasil belajar yang baik disamping adanya tingkat kecerdasan yang baik, juga perlu didukung dengan adanya disiplin dari sekolah yang ketat dan konsisten, serta disiplin belajar siswa yang dalam kegiatan belajar di sekolah. Karena dengan adanya disiplin belajar yang sudah tertanam dalam seorang siswa sangat membantu dalam membentuk individu yang unggul. Dari penjelasan-penjelasa diatas, maka siswa sangatlah penting memiliki disiplin belajar yang baik dalam dirinya.

Selanjutnya, Prijodarminto (2014: 50) “ mengemukakan bahwa disiplin tercipta dari adanya bantuan dari pendidik, baik orang tua, guru maupun masyarakat.

Sikap disiplin yang tumbuh dari kesadaran diri sendiri akan lebih berarti dan kokoh dari pada sikap disiplin karena adanya paksaan atau kekangan. Dengan adanya disiplin yang sudah terbentuk dari dalam diri sendiri, maka akan terbentuk sikap dan akhlak yang baik sehingga siswa akan hidup dengan tertib dan mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Tu'u (2013: 48) menyatakan ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin, yaitu:

- 1) Kesadaran diri. Berfungsi sebagai pemahaman bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan lebih kuat pengaruhnya bila dibanding dengan unsur paksaan.
- 2) Pengikutnya dan ketaatan. Sebagai langkah penerapan dan praktis

4. Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Metode Mengajar Guru

Guru merupakan sebuah profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus. Mengapa harus mempunyai keahlian khusus karena tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, memberi, dan melatih (Usman, 2009: 7). Agar mencapai keberhasilan dalam mendidik guru tentunya harus bisa memilih metode mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas. Metode mengajar adalah strategi pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Djamarah, 2010: 74).

Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan penggunaan metode yang tepat ketepatan penggunaan metode tersebut pada proses belajar mengajar. Menurut (Sudjana, 2010: 76) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, apabila metode

yang digunakan tidak tepat memungkinkan yang semula pelajaran mudah diterima oleh siswa menjadi sulit. Maka dari itu, seorang guru harus memiliki metode yang bervariasi dalam penyampaian materi pada pembelajaran berlangsung. Metode yang bervariasi dapat dijadikan acuan dan alat sebagai perangsang motivasi siswa demi keefektifan belajar yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui metode mengajar guru adalah suatu alat yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan penguatan kepada siswa ataupun motivasi diri siswa agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran berlangsung. Metode mengajar yang tepat akan dengan mudah siswa menerima materi yang disampaikan. Metode pengajaran pada kegiatan pembelajaran memiliki peranan penting karena keberhasilan siswa sejatinya berasal dari bagaimana cara guru itu menyampaikan materi agar dapat diterima dengan baik oleh siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Mengajar Guru

Memilih dan menentuka apa saja metode yang akan digunakan guru dalam mengajar harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Djamarah, 2010: 78-81) mengatakan bahwa pemilihan dan menentukan metode dipengaruhi oleh faktor-faktor:

1) Anak didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis, menentukan penentuan dan pemilihan dalam metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dengan demikian, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi penentuan dan pemilihan metode pembelajaran.

2) Tujuan

Dalam memilih metode yang digunakan metode tersebut harus sesuai dengan taraf dan kemampuan yang hendak diisi kedalam diri dari setiap peserta didik. Artinya metode yang harus pada kehendak bukan tujuan atau sebaliknya maka metode mendukung sepenuhnya.

3) Situasi

Situasi yang diciptakan oleh guru mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Situasi kegiatan belajar dan mengajar yang tercipta tidaklah sama setiap harinya maka guru memilih metode mengajar yang sesuai dengan kondisi situasi yang diciptakan.

4) Fasilitas

Fasilitas tersebut akan menunjang keberhasilan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Hal ini bisa dikarenakan latar belakang guru yang mempengaruhi tingkat penguasaan guru terhadap metode mengajar.

c. Macam-macam Metode Mengajar Guru

Penggunaan metode yang tepat akan berpengaruh dari pencapaian hasil belajar siswa. Jadi, seorang guru harus bisa memilih metode mengajar yang tepat, menyenangkan, dan kondusif agar dapat diterima oleh siswa. Beberapa metode yang dapat divariasikan oleh pendidik diantaranya menurut Mulyasa (2009: 107-116) yaitu

1) Demonstrasi,

2) Metode Inquiri,

3) Metode Eksperimen,

4) Metode Diskusi,

5) Metode Sosiodrama,

6) Metode *Problem Solving*,

7) Metode Tanya Jawab,

8) Metode Latihan,

9) Metode Ceramah.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 5. Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Skripsi	Hasil
1.	Seruni Purbaningtyas dan Mahendra Adhi Nugroho (Jurnal Nasional, 2016)	Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	Terdapat pengaruh positif Kedisiplinan Siswa dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_y(1,2) 0,474$, $R^2_y(1,2) 0,224$ dan $F_{hitung} 15,183 > F_{tabel} 3,082$. Sumbangan Relatif Kedisiplinan Siswa 77,87% dan Sumbangan Efektif 17,44%. Sumbangan Relatif Minat Belajar 22,12% dan Sumbangan Efektif 4,956%.
2.	Rahma Febrianti (2016)	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016	1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,723$, $r^2_{x1y} = 0,523$; $t_{hitung} = 8,945$; $t_{tabel} = 1,993$ dan signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,671$, $r^2_{x2y} = 0,450$; $t_{hitung} = 7,732$; $t_{tabel} = 1,993$ dan signifikansi 5%. 3) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_y(1,2) = 0,741$; $R^2_y(1,2) = 0,550$; $F_{hitung} = 43,935$; $F_{tabel} = 3,124$ dan signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 67,55% dan Sumbangan Efektif 37,15%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar 32,45% dan Sumbangan Efektif sebesar 17,85%.
3.	Imo Martin Obot	Influence of teacher's competence in subject matter on students' interest in the learning of social studies education in Akwa Ibom State, Nigeria	Result conclusions was drawn that teachers' competence in subject matter has much influence on students' interest in learning with particular reference to Social Studies Education. Some recommendations made including the need to ensure proper and effective teacher education in Nigeria.

Lanjutan tabel 5. Penelitian Terdahulu

4.	Annisa Ratna Sari dan Hari Pranowo (Jurnal Nasional, 2016)	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips SMA N 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2011/2012	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,497, koefisien determinan (r) sebesar 0,247, dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan $N = 65$ pada taraf signifikansi 5% ($4,545 > 1,671$), (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hal tersebut ditunjukkan dari harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,380, koefisien determinan (r^2)sebesar 0,145, dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan $N = 65$ pada taraf signifikansi 5% ($3,263 > 1,671$), (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi hal tersebut ditunjukkan dari harga koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,543, koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,295, dan F_{hitung} 12,954 lebih besar dari harga F_{tabel} 3,14.
----	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Syarat utama untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran adalah melalui penilaian hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil kerja siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung yakni berupa angka, namun tentunya hasil belajar yang diperoleh setiap siswa berbeda-beda, ada yang rendah, sedang dan tinggi. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran, baik faktor internal maupun eksternal.

Hasil belajar siswa mampu menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah. Apabila hasil belajar siswa tinggi maka proses belajar siswa dapat dikatakan berhasil, sedangkan jika hasil belajar

siswa rendah maka tingkat keberhasilan pembelajaran dapat dikatakan masih belum tercapai.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2009:2) yakni “hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi dari tindak lanjut dan tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.”

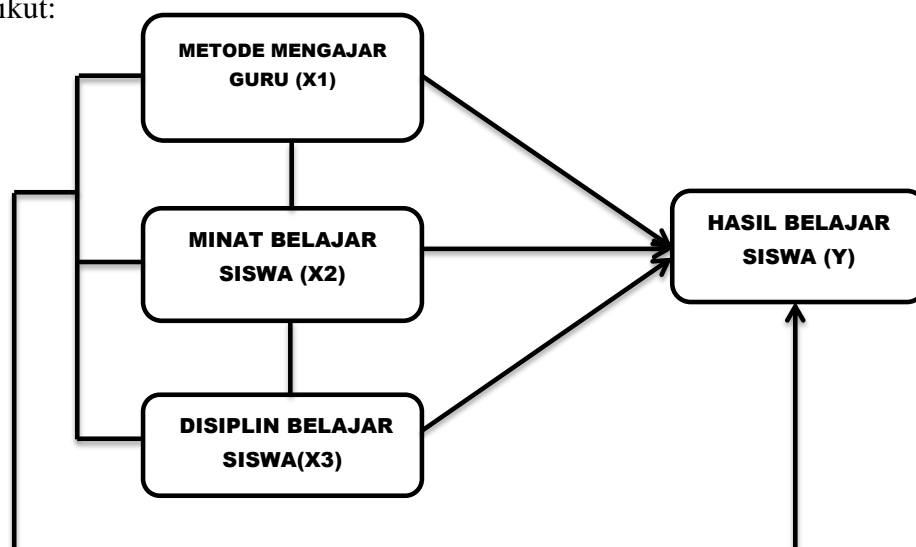
Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yaitu hasil belajar siswa yang cenderung rendah, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut diantaranya metode mengajar guru, minat belajar dan disiplin belajar. Penelitian ini terdiri dari satu variabel endogen yaitu hasil belajar siswa, tiga variabel eksogen yaitu metode mengajar guru, minat belajar dan disiplin belajar siswa. Selanjutnya ketiga variabel tersebut diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pengaruh dari ketiga variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Minat belajar juga berperan dalam menentukan prestasi belajar pada siswa. Minat adalah ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan untuk memperhatikan pembelajaran. Pernyataan Purwanto (2010 :66) bahwa “minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongann seseorang yang berbuat dan mencapai hasil yang diinginkan”. Beberapa siswa ada yang beranggapan bahwa ekonomi itu sulit. Hal itu dikarenakan siswa hanya melihat dari sisi negatifnya saja. Karena itu, banyak siswa tidak berminat untuk belajar ekonomi sehingga pada saat pembelajaran berlangsung, siswa acuh tak acuh dalam mempelajarinya sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak baik. Berdasarkan uraian di atas diasumsikan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Disiplin belajar berperan penting dalam sebuah pencapaian prestasi belajar siswa yang cemerlang karena pada dasarnya hasil belajar dihasilkan dari belajar yang disiplin. Nana Sudjana (2013: 22) menyatakan bahwa Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan suatu aktivitas belajar. Prijodarminto (2014: 50) “ mengemukakan bahwa disiplin tercipta dari adanya bantuan dari pendidik, baik orang tua, guru maupun masyarakat.

Apabila dalam diri siswa sudah tertanam disiplin belajar yang baik, maka ketekunan serta kepatuhan siswa dalam kegiatan belajar akan terus meningkat sehingga membuat hasil belajar siswa meningkat pula. Namun sebaliknya, apabila siswa belum mampu menanamkan disiplin belajar yang baik, maka ketekunan serta kepatuhan siswa juga kurang baik sehingga dapat mempengaruhi pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, disiplin belajar sangatlah penting bagi siswa agar siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan kerangka berfikir, skema dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Fikir

D. Hipotesis

Hipotesis yang mempunyai dasar kuat menunjukkan bahwa peneliti telah mempunyai cukup pengetahuan untuk melakukan penelitian pada bidang tersebut. Hipotesis merupakan perkiraan sementara atas perumusan masalah yang diajukan. Menurut Sugiyono (2012), hipotesis yang dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan landasan teori serta kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.
- d. Ada pengaruh metode mengajar guru, minat belajar siswa dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian penggunaan metode penelitian sangatlah penting. Metode penelitian tersebut digunakan untuk mengukur data, menentukan data penelitian, menguji kebenaran data menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data lapangan pada saat melakukan sebuah penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Menurut (Sujarwo dan Basrowi, 2009: 96), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya sedangkan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Menurut Sugiyono (2010: 6), Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalkan dengan mengedarkan kuisioner, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2010: 12).

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah pengolahan data mentah yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen penelitian (angket) yang ditunjukkan kepada objek penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk merekam atau mengukur data fakta tentang variabel-variabel yang akan dikaji secara empiris antara hubungannya. Setiap jawaban dari responden diberi skor tertentu dengan menggunakan penilaian skala interval terhadap jawaban yang berhubungan dengan variabel penelitian. Tujuan dari instrumen penelitian ini untuk mentransformasikan data kualitatif ke data kuantitatif sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik.

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh metode mengajar guru, minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 52 siswa.

Tabel 6. Jumlah Seluruh siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas	Jumlah siswa yang
1	XI IPS 1	21
2	XI IPS 2	31
	Jumlah	52

Sumber : TU SMA Tri Sukses, Natar Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 52 siswa.

2. Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian ini. Sugiyono (2010:297), mengatakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan oleh rumus T Yamane sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Di mana:

n = jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan/ tingkat signifikansi (0,05)

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05 besarnya sampel pada penelitian ini sebagai berikut. Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{52}{52(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{52}{1,130}$$

$$n = 46,017 = 46$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Taro Yamane dalam penelitian ini berjumlah 46 siswa.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian yaitu dimaksudkan agar mempermudah dalam menganalisis data dan menghemat waktu penelitian, yang nantinya dari sampel itu dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan

simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2018: 120).

Hal ini dilakukan dengan cara :

$$\text{Jumlah sample tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sample X Jumlah tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}}$$

Tabel 7. Jumlah Sample Kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019 untuk Masing-masing Kelas

No.	Kelas	Perhitungan	Pembulatan
1.	XI IPS 1	$\frac{46 \times 21}{52} = 18,57$	19
2.	XI IPS 2	$\frac{46 \times 31}{52} = 27,42$	27
TOTAL			46

Sumber : Hasil pengolahan data Tahun 2019

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 61).

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini

variabel independennya adalah metode mengajar guru (X1), minat belajar (X2) dan disiplin belajar (X3).

2. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah hasil belajar (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel ini merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Definisi Konseptual dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Mengajar Guru (X1)

Metode mengajar adalah strategi pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Djamarah, 2010: 74). Seorang guru harus memiliki metode yang bervariasi dalam penyampaian materi pada pembelajaran berlangsung. Metode yang bervariasi dapat dijadikan acuan dan alat sebagai perangsang motivasi siswa demi keefektivan belajar yang ingin dicapai.

2. Minat Belajar (X2)

Minat belajar merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan aktivitas yang dilakukan tanpa ada yang memerintah. Minat terbentuk dalam diri individu sendiri, mengembangkan minat terhadap sesuatu hal

pada dasarnya dapat membantu siswa dalam menghadapi materi yang akan dipelajari sebelum pembelajaran dimulai.

3. Disiplin Belajar (X3)

Disiplin Belajar adalah sebuah proses ketaatan seorang siswa atau kelompok terhadap peraturan dan ketetapan yang telah ditetapkan di sekolah yang bertujuan untuk memaksimalkan pencapaian target yang telah ditentukan.

4. Prestasi Belajar Siswa (Y)

Prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, mengenai sejumlah materi tertentu.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Sugiyono, 2018: 53).

1. Metode mengajar guru (X_1)

Indikator metode mengajar guru antara lain sebagai berikut.

1) Kecakapan

- a) Memberikan penjelasan yang mudah dimengerti siswa
- b) Metode mengajar yang digunakan membuat materi lebih jelas

2) Pengetahuan

- a) Menjawab pertanyaan siswa dengan baik
- b) Menjelaskan materi pelajaran beserta contohnya

3) Proses belajar mengajar

- a) Memilih metode mengajar sesuai dengan materi pelajaran
- b) Memberi informasi pembelajaran
- c) Memberikan materi pembelajaran sesuai waktu

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	
Metode Mengajar Guru (X_1)	1. Kecakapan	1. Memberikan penjelasan yang mudah dimengerti siswa	Interval dengan pendekatan <i>semantik</i> <i>Diferential</i>	
		2. Metode mengajar yang digunakan membuat materi lebih jelas		
	2. Pengetahuan	1. Menjawab pertanyaan siswa dengan baik		
		2. Menjelaskan materi beserta contohnya		
	3. Proses belajar mengajar		1. Memilih metode sesuai dengan materi pelajaran	
			2. Memberi informasi tujuan pembelajaran	
			3. Memberikan materi pelajaran sesuai waktu	

Lanjutan Tabel 8.

Minat Belajar (X2)	1. Menciptakan dan menimbulkan konsentrasi atau perhatian	1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Mencatat bahan pelajaran yang disampaikan guru	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
	2. Menimbulkan perasaan senang	1. Selalu senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran 2. Senang dalam mengerjakan soal-soal dalam pembelajaran	
	3. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	1. Selalu berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung 2. Selalu senang dalam mengikuti ujian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuannya menguasai materi	
Disiplin Belajar (X3)	1. Perilaku kedisiplinan didalam kelas	1. Mengikuti jam mata pelajaran tepat waktu 2. Memperhatikan guru saat menyampaikan pelajaran	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
	2. Perilaku kedisiplinan diluar kelas (lingkungan sekolah)	1. Menggunakan kelengkapan seragam 2. Tiba di sekolah tepat waktu	
	3. Perilaku kedisiplinan di rumah	1. Mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu	
Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai siswa	Hasil raport semester ganjil siswa	Interval dengan pendekatan <i>rating scale</i>

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang tampak dan terlihat sebenarnya tentang hal tertentu yang diamati. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018: 203). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Kuisioner / Angket

Kuisioner adalah cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang terbagi dalam beberapa kategori. Kuisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018: 199). Teknik ini digunakan untuk mendapat data tentang persepsi siswa tentang metode mengajar guru, minat belajar siswa, disiplin belajar dan prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi dll. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambaran hidup, sketsa dll. Dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2018: 329).

H. Uji Persyaratan Instrumen

Alat ukur atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian, dapat berbentuk test atau nontest (kuesioner, pedoman observasi dan wawancara). Sedangkan pengumpulan data yang baik akan dapat dipergunakan untuk pengumpulan data yang obyektif dan mampu menguji hipotesis penelitian. Ada dua syarat pokok untuk dapat dikatakan sebagai alat pengumpulan data yang baik, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu keabsahan atau tingkat kecocokan alat ukur untuk pengukuran, yang benar-benar cocok mengukur sesuatu yang sedang diukur (Sofar dan Widiyono, 2013:118). Untuk mengkaji tingkat validitas angket digunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

$\sum x$ = Jumlah skor butir pernyataan (X)

$\sum y$ = Jumlah skor total (Y)

(Basrowi dan Kasinu, 2009: 255).

Dengan kriteria pengujian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ (Arikunto, 2010: 110).

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah suatu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat diandalkan secara konsisten. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila alat ukur memberikan hasil yang sama atau tidak berubah-ubah sekalipun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Untuk menguji tingkat reliabilitas angket digunakan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} =Reliabilitas instrumen

k =Banyaknyabutir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ =Jumlah varians butir pertanyaan

σ_t^2 =Varians total

(Basrowi dan Kasinu, 2009: 256).

Dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0.05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel (Arikunto, 2010: 85).

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrument tersebut, dengan menggunakan daftar interprestasi koefisien r pada Tabel 9.

Tabel 9. Daftar Interprestasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2010: 125-126)

I. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linear atau tidak. Kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinearan garis regresi dengan menggunakan harga koefisien signifikansi dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih oleh peneliti. Uji keberartian dan kelinearan dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi benar-benar linear dan berarti (Sudarmanto, 2010: 135).

Uji keberartian regresi linear multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$$

Keterangan:

s^2_{reg} = Varians regresi

s^2_{sis} = Varians sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2, $\alpha = 0,5$. Kriteria uji apabila

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti arah regresi berarti.

Uji kelinieran regresi linier multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{s^2_{TC}}{s^2_{G}}$$

Keterangan:

s^2_{TC} = Varians tuna cocok

s^2_{G} = Varians galat

Dengan kriteria uji apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti regresi linier. Untuk mencari F_{hitung} digunakan tabel ANAVA pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis Varians (Anava) Untuk Uji Keberartian Dan Kelinearan Regresi

Sumber	Dk	Jk	Kt	F	Keterangan
Total	1	N	ΣY^2	ΣY^2	
Koefisien(a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{s^2 reg}{s^2 sis}$	Untuk menguji keberartian
Regresi(b/a)	1	JK (b/a)	$S^2 reg = JK (b/a)$		
Residu	n-2	JK (S)	$s^2 sis = \frac{JK (s)}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	k-2 JK(TC)	$s^2 TC = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{s^2 TC}{s^2 G}$	Untuk menguji kelinieran regresi
Galat/Error	n-k	n-k JK (G)	$s^2 G = \frac{JK (E)}{n-k}$		

Sumber: Sudjana (2009: 330-332)

Keterangan:

$$JK (a) = \frac{\{\Sigma Y\}^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b\{\Sigma XY - \frac{\{\Sigma X\}\{\Sigma Y\}}{n}\}$$

$$JK (G) = \Sigma\{\Sigma Y^2 - \frac{\{\Sigma Y\}^2}{n}\}$$

$$JK (T) = JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (T) = \Sigma Y^2$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$s^2 reg = \text{Varians Regresi}$$

$$s^2 sis = \text{Varians Sisa}$$

$$n = \text{Banyaknya responden}$$

Kriteria pengujian:

a. Kriteria Uji Keberartian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dengan α tertentu maka regresi berarti dan sebaliknya tidak berarti.

b. Kriteria Uji Kelinearan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang k-2 dan dk penyebut n-k maka regresi linear dan sebaliknya tidak linear.

2. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi tentang multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya (Sudarmanto, 2010: 136-138). Ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik *korelasi product moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dengan Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria hipotesis yaitu :

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak terjadi multikorelasi sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terjadi multikorelasi.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat

mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah (Sudarmanto, 2010: 142-143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik *Durbin-Waston*, sebagai berikut:

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan $d =$
- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik *Durbin-Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis yaitu nilai *Durbin-Waston Upper* dan nilai *Durbin-Waston Lower*.
- c. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.

$H_0 : \rho < 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_1 : \rho < 0$ (ada autokorelasi positif)

Mengambil keputusan yang tepat:

Jika $d < d_L$, tolak H_0

Jika $d > d_U$ tidak menolak H_0

Jika $d_L \leq d \leq d_U$, tidak tersimpulkan

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

$H_0 : \rho = 0$

$H_0 : \rho = 0$

Aturan keputusan yang tepat adalah:

Apabila $d < d_L$ menolak H_0

Apabila $d > 4 - d_L$ menolak H_0

Apabila $4 - d > d_u$ tidak menolak H_0

Apabila yang lainnya tidak tersimpulkan

Rumus hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan.

H_1 : terjadi autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Rietveld dan Sunariato, 2010: 141).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Sudarmanto, 2010: 147-148). Pengujian ini menggunakan *rank korelasi spearman* (*spearman's rank correlation test*).

Koefisien korelasi *rank* dari *spearman* didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi spearman.

d_i = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .

N = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank. (Sudjana, 2009: 323).

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

H_a : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya.

Kriteria Pengujian:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk mengandung segala heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut atau tolak H_0 , demikian sebaliknya

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk Tidak mengandung segala heteroskedastisitas diantara data pengamatan atau terima H_0 .

J. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji kebenaran hipotesis secara simultan (bersama-sama) menggunakan uji, dengan terlebih dahulu menentukan nilai F_{hitung} , menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b x$$

Untuk nilai a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksikan
 a = Nilai *Intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0
 b = Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y
 X = Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu
 Y = Variabel terikat
 (Sudjana, 2009: 325).

Kemudian dilanjutkan dengan uji t, uji t ini digunakan untuk mengetahui taraf signifikan masing-masing hipotesis, adapun rumus uji t sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

- t_o = Nilai teoritis observasi
 b = Koefisien arah regresi
 sb = Standar deviasi (Sudjana, 2009: 325).

2. Uji Regresi Linear Multiple

Regresi linear multiple adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji hipotesis kelima variabel tersebut, digunakan statistic F dengan model regresi linier multiple, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y
 a = Konstanta
 b_1 - b_3 = Koefisien arah regresi
 X_1 - X_3 = Variabel bebas
 Y = Variabel terikat
 a = $\hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$
 $b_1 = \frac{(\sum_1^1)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)(\sum X_3Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^2) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$
 $b_2 = \frac{(\sum_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)(\sum X_3Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^2) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$
 $b_3 = \frac{(\sum_3^3)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)(\sum X_3Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2)(\sum X_3^2) - (\sum X_1X_2X_3)^2}$

Kemudian dilanjutkan dengan uji F. uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Untuk melihat ada tidaknya pengaruh ganda antara X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y maka dapat menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK \text{ reg}/K}{JK \text{ res}/(n-k-1)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya responden

K = Banyaknya kelompok

$$JK \text{ reg} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

$$JK \text{ res} = \sum Y^2 - JK \text{ reg}$$

(Sudjana, 2009:354).

Kriteria Pengujian:

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ dan terima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = n – k – 1 dengan $\alpha = 0,05$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika metode mengajar guru baik (disukai siswa) maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa
2. Ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika minat belajar siswa tinggi maka akan meningkat hasil belajar ekonomi siswa.
3. Ada pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil ekonomi pada siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika disiplin belajar siswa baik (tertib) maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
4. Ada pengaruh metode mengajar guru, minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jika metode mengajar guru baik

(disukai siswa), minat belajar tinggi serta disiplin belajar siswa juga baik (tertib) maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa.

B. Saran

Saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian yang kiranya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Tri Sukses Natar tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan belajar siswa disekolah dan meningkatkan metode dalam mengajar yang baik.
2. Minat belajar pada siswa tidak terbentuk dengan sendirinya dalam diri siswa tetapi juga terbentuk karena penyampaian guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga demikian guru disarankan memilih metode mengajar yang baik dan sesuai serta menarik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
3. Siswa sebagai peserta didik hendaknya memiliki kebiasaan disiplin belajar yang baik. Hal ini dikarenakan, dengan adanya kebiasaan disiplin belajar yang baik tersebut mampu meningkatkan hasil belajar disekolah.

Daftar Pustaka

Aunurrahman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka
Cipta.

Hamalik, Oemar. 2012. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.
Bandung : Bumi Aksara.

Kartono, Kartini. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta :
Rajawali.

Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Riyanto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
Prinada

Rusman dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komputer*.
Bandung : Rajawali.

Sadiman S., Arief dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan
Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali.

- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simanjuntak, Lisnawati dkk. *Metode mengajar 1*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung:
Nusa Media.
- Sudarmanto, R Gunawan. 2010. *Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*.
Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,
dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprananto Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*. Jakart : Graha
Ilmu.
- Supriyanto. Agus 1997. *Model Pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia Model
D- II PGSD*. Bandung : Depdikbud
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah : Wawasan Baru
Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*.
Jakarta : Rineka Cipta.
- Yamin, Martinis. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Gaung
Persada Press.
- Zain dan Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.